

# ***Employee Workload Analysis In Determining The Ideal Number Of Employees In Kapiler Indonesia Social Foundation***

**Azmi Mukhlis**

## ***Abstract***

*Kapiler Indonesia is a social foundation in the form of an online platform that runs in the empowerment and mapping of orphanages in Indonesia. Kapiler Indonesia has a target to always develop and be able to compete with foundations engaged in the same field. To achieve this target, teamwork and a sufficient number of human resources are needed so that the work can be carried out properly. In this study, the main objective is to analyze the current workload of the mapping and empowerment division employees, and then the results of the workload analysis can be used as a basis for calculating the ideal number of employee needs. The method used in this study is a qualitative approach, then this study uses the Full Time Equivalent (FTE) calculation method to calculate the number of employee needs. After calculating with this method, it is known that the workload in the mapping and empowerment division is not balanced from 3 employees working, where 2 employees have normal workloads, and 1 employee with low workload or underload. Based on the calculation of the number of employees needed in the mapping and empowerment division is it 3 people or is it enough with the current number of employees.*

**Keywords :** *Workload, Full Time Equivalent (FTE).*

# **Analisis Beban Kerja Karyawan Dalam Menentukan Jumlah Kebutuhan Karyawan Yang Ideal Di Yayasan Sosial Kapiler Indonesia**

**Azmi Mukhlis**

## **Abstrak**

Kapiler Indonesia adalah sebuah yayasan sosial berupa *platform online* yang berjalan dalam pemberdayaan dan pemetaan panti asuhan di Indonesia. Kapiler Indonesia memiliki target untuk selalu berkembang dan dapat bersaing dengan yayasan yang bergerak dibidang yang sama. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan kerja sama tim dan jumlah sumber daya manusia yang cukup agar pekerjaan dapat terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk menganalisis beban kerja yang ada pada karyawan divisi pemetaan dan pemberdayaan saat ini dan kemudian dari hasil analisis beban kerja tersebut dapat dijadikan dasar untuk menghitung jumlah kebutuhan karyawan yang ideal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, kemudian penelitian ini menggunakan metode perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) untuk menghitung jumlah kebutuhan karyawan. Setelah dilakukan perhitungan dengan metode tersebut, diketahui bahwa beban kerja di divisi pemetaan dan pemberdayaan ini tidak seimbang dari 3 karyawan yang bekerja, dimana 2 karyawan dengan beban kerja normal, dan 1 karyawan dengan beban kerja rendah atau *underload*. Berdasarkan perhitungan jumlah kebutuhan karyawan pada divisi pemetaan dan pemberdayaan adalah 3 orang atau sudah cukup dengan jumlah karyawan saat ini.

**Kata kunci :** Beban kerja, *Full Time Equivalent* (FTE).